



# **Efektif Intervensi Gizi dan Perkembangannya di Indonesia**

Oleh

**Prof. (Em) Soekirman**

**Yay. Kegizian Pengembangan Fortifikasi Pangan Indonesia**

**Pertemuan Nasional PDGMI**

**12 November 2016**



# Suplementasi Vit A (1970- sekarang)

- Kapsul vit A dosis tinggi sejak th 70an
- Efektif mencegah dan menurunkan Xerophthalmia smp tidak menjadi masalah kesehatan masy.
- Dampaknya pd morbiditas dan mortalitas masih mjd kontroversi
- Cakupan krg lebih 70% dan ada disparitas
- Masalah sustainability dipertanyakan mengenai cost, logistik (distribusi), prioritas daerah



# Suplementasi Beta-Karotin (1960-1970)

- Pilot project beta-karoten minyak merah (sawit) untuk pencegahan Xerophthalmia di Bogor dan Jawa Tengah (Darwin Karyadi, 1968)
- Secara klinik berhasil mencegah dan menyembuhkan Xerophthalmia ,
- Secara program tidak dimungkinkan karena banyak kendala: warna merah, rasa agak pahit, logistik sulit
- Proyek tidak dilanjutkan, dianggap gagal



# Suplementasi Besi - Folat utk Bumil (1980an-sekarang)

- Cakupan masih disekitar 50%
- Masalah teknis, tidak tepat waktu pembagian, kepatuhan ibu rendah krn berbagai masalah
- Kurang efektif pendidikan gizi
- Memerlukan kajian lebih dalam lagi mengenai masalah perenial ini



# Suplementasi Taburia (Multimikro) (2010-sekarang)

- Dimulai dg sprinkle dr UNICEF (Vitalita) – efektif
- Taburia (2010) studi efikasi – efektif
- Studi efektivitas ???
- Masalah:
  - tidak dikenal masyarakat
  - kurangnya sosialisasi ttg Taburia ke masyarakat
  - kurang pendidikan gizi secara massive ttg manfaat Taburia
- Multimikro gizi pd pre-kehamilan 2-6bln, efektif menurunkan BBLR (Thesis S3, DR.Sri Sumarmi – UNAIR)



# Makanan Tambahan Bumil dan MPASI (biskuit)

Studi efikasi – tidak diketahui ???  
Evaluasi program – sudah ada ???

# Fortifikasi 1980-sekarang

- Fortifikasi MSG (monosodium glutamat) pd 1980, untuk mencegah Xeroptahlmia. Tahun pertama dinyatakan berhasil – efektif menurunkan prevalensi Xeroptahlmia
- Tahun kedua, timbul masalah;
  1. Perubahan warna pada MSG sehingga akhirnya tidak diteruskan
  2. Timbul kontroversi (pro kontra) tentang bahaya MSG untuk kesehatan. Akhirnya diputuskan tidak diteruskan



# Fortifikasi

- Yodisasi Garam (1980-sekarang)
- Pilot teknologi yodisasi awal th 1980an (bantuan UNICEF) efektif menurunkan prev. gondok
- INPRES 1994, fortifikasi wajib garam beryodium berjalan sampai sekarang
- Cakupan RT menggunakan garam beryodium diatas 70% tetapi RT dg yang menggunakan (garam beryodium sesuai standar) masih dibawah 50%
- Masalah law enforcement dan komitmen Pemda yg makin rendah thp masalah GAKY
- Disarankan meningkatkan KIE GAKY dg tidak menggunakan gondok sbg akibat, tetapi IQ





# Fortifikasi Tepung Terigu (2002-sekarang)

- Fortifikasi wajib – cakupan semua konsumen
- Studi efikasi dan efektivitas mengikuti internasional
- Akan dilakukan studi efektivitas formula baru WHO 2000, mulai th 2017



# Fortifikasi Minyak Goreng Sawit (MGS) (2010-2015)

- Cakupan 37% MGS sudah difortifikasi sukarela
- Fortifikasi wajib seharusnya dimulai Maret 2016, diundur menjadi Des 2018
- Karena masih bersifat sukarela, disangsikan dampaknya utk masy miskin
- Memerlukan advokasi lanjutan agar dpt menjadi fortifikasi wajib secepatnya



# Fortifikasi Beras Raskin (2012)

- Masih dalam tingkat percobaan utk beras Raskin
  - Masih dalam proses

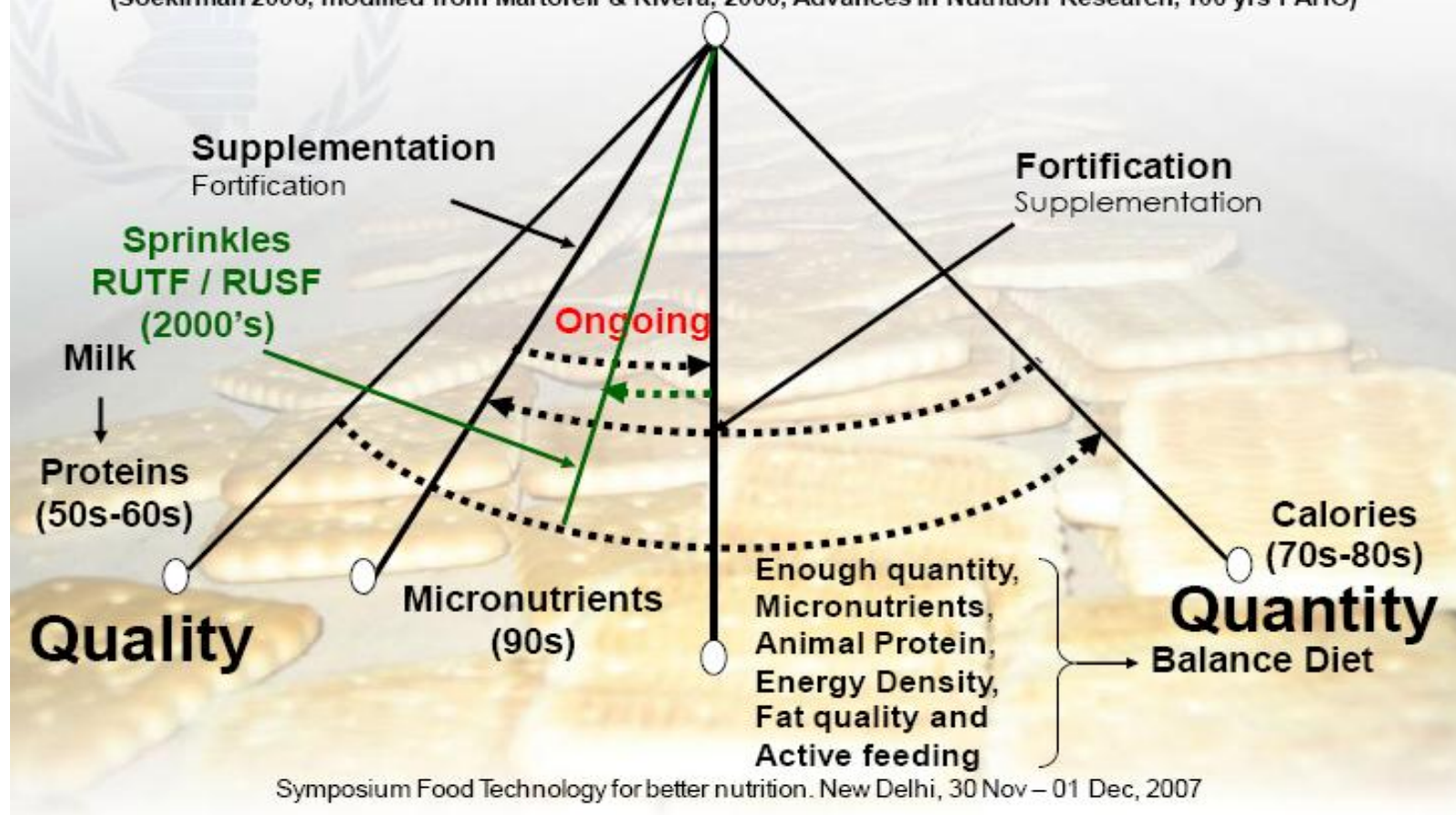
# Kesimpulan

- Intervensi yg diyakini efektif:
  - Yodisasi Garam
  - Fortifikasi Vit A pada Minyak Goreng Sawit
  - Fortifikasi terigu (atas dasar penelitian internasional)

Masih perlu dikaji lebih lanjut apakah intervensi ini berdampak pada penurunan angka stunting (Gerakan 1000 HPK)

# The food nutrition pendulum

(Soekirman 2006, modified from Martorell & Rivera, 2000, Advances in Nutrition Research, 100 yrs PAHO)





# Kerangka Konsep Perbaikan Gizi (1980-1990an)

SISTEM KEWASPADAAN PANGAN DAN GIZI

UPAYA PERBAIKAN GIZI KELUARGA (UPGK)

MASYARAKAT

Seluruh Keluarga

- 1. Konseling Gizi
  - a. ASI Eksklusif
  - b. MP-ASI
  - c. Gizi Seimbang
  - c. *Pola ASUH* -
- 2. Promosi Pemantauan pertumbuhan
- 3. Garam Yodium
- 4. Taman Gizi
- 5. *Income Generating*

Intervensi Jangka panjang

**KeLuarga Miskin/Darurat**

- 6. Bantuan Pangan
  - Distribusi makanan
  - *Food for work*
  - PMT kelompok rawan

Intervensi jangka pendek/darurat

\$  
KMS utk 05 th (K)

*BB Naik (N)*

Posyandu

- Penimbangan (D)
- Konseling
- Supl. Gizi mikro
- Pelayanan Kes. Dasar

Gizi Buruk + infeksi/sakit

Gizi Kurang

Sembuh

- PMT
- Konseling

Gizi Buruk + infeksi/sakit

Sembuh, butuh PMT

Sembuh, tidak perlu PMT

- 1. Puskesmas
- ↕
- 2. Rumah sakit

SISTEM KEWASPADAAN PANGAN DAN GIZI

# Faktor Efektivitas Intervensi

- Berbasias Penelitian termasuk : Efikasi, Efektivitas, Moniotring, Evaluasi (Ada Lembaga Penelitian)
- Ada SDM yang profesioanal di berbagai tingkatan (Ada lembaga Training SDM)
- Ada KIE yang professional
- Ada Kebijakan Program Yang menetapkan intervensi

**–SEMUANYA SALING TERKAIT (SINERGI)**





# TERIMA KASIH

[www.kfindonesia.org](http://www.kfindonesia.org)